

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Pengembangan Potensi Pariwisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Wisata Pantai Bondo Ombak Mati Kabupaten Jepara

Naila Rohmatul Fajriyah
nailarahmatul9@gmail.com ,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that there are still obstacles to developing tourism potential at Bondo Ombak Mati Beach, Jepara Regency which has caused a decrease in the number of visitors. Aims to identify the factors that affect visitor satisfaction. By using the independent variables, namely, tourist attraction (X1), development of tourism potential (X2), and the dependent variable is visitor satisfaction (Y). Researchers used a quantitative method with a population of tourists who had visited Bondo Ombak Mati Beach, and a survey sample of 155 respondents. The use of techniques in sampling with non-probability sampling. For data analysis in this study, it was carried out using the SPSS Ver.22 software program which shows the variable tourist attraction (X1), has a significant positive effect on visitor satisfaction (Y) with a $t_{count} > t_{table}$ ($3.513 > 1.984$) and a significance value of $0.000 < 0,05$. The development of tourism potential (X2) has an effect on visitor satisfaction (Y) with a $t_{count} > t_{table}$ ($5.7236 > 2.45$) and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Tourist attraction, Development of tourism potential, Visitor satisfaction*

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang masih terdapat kendala pada pengembangan potensi pariwisata di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung. Bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Dengan menggunakan variabel bebas yaitu, daya tarik wisata (X_1), pengembangan potensi pariwisata (X_2), dan variabel terikatnya adalah kepuasan pengunjung (Y). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi yang digunakan yaitu wisatawan yang pernah berkunjung di Pantai Bondo Ombak Mati, dan sampel survey sebanyak 155 responden. Penggunaan teknik pada pengambilan sampel dengan *non probability sampling*. Untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program software SPSS Ver.22 yang menunjukkan variabel daya tarik wisata (X_1), berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,513 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengembangan potensi pariwisata (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,7236 > 2,45$)) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Daya tarik wisata, Pengembangan potensi pariwisata, Kepuasan pengunjung

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara keseluruhan menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat setempat dan sekitarnya. Pariwisata termasuk industri besar yang saat ini sedang berkembang dengan pesat di dunia, beberapa negara masih banyak yang bergantung pada industri pariwisata termasuk juga negara Indonesia. Dengan adanya budaya, adat istiadat, dan kekayaan alam yang berbeda-beda akan menjadi modal utama dalam kepariwisataan. Selain itu, upaya dalam pengembangan potensi pariwisata juga sangat penting dan sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan obyek wisata tersebut. (Maulana & Koesfardani, 2020; (Richset Riwukore et al., 2021). Pariwisata menjadi sektor yang sedang berkembang pesat di dunia, terlebih di Indonesia karena menjadi salah satu negara dengan tujuan liburan bagi wisatawan. Indonesia sebagai negara kepulauan karena memiliki pulau terbanyak di dunia, selain itu memiliki pantai terbanyak di kawasan Asia Tenggara.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 (Baharuddin et al., 2015) Pariwisata memiliki beragam kegiatan wisata yang didukung dengan sarana prasarana, fasilitas, serta layanan yang telah disediakan oleh masyarakat, pemerintah desa, pengusaha, dan pemerintah daerah. Seseorang melakukan perjalanan wisata karena suatu alasan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang diperlukannya. Pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan orang-orang ke daerah diluar tempat tinggalnya untuk sementara waktu dengan tujuan bukan untuk mencari pendapatan atau nafkah. Dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan baik maka akan mendatangkan banyak wisatawan yang berkunjung. Kegiatan ini mempunyai peran penting pada proses pengembangan wilayah, sektor pariwisata juga memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung sektor ekonomi produktif (Aristo, Ronny, 2019).

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang terdapat pada destinasi maupun lingkungan didalamnya yang secara individual memiliki keunikan, kekayaan alam, keindahan yang telah memegang peranan penting untuk memotivasi wisatawan ketika berkunjung ke destinasi tersebut (Astuti & Noor, 2016; Richset Riwukore et al., 2021). Pengembangan pariwisata adalah suatu rangkaian upaya untuk membantu dalam pengembangan atau mengoptimalkan objek wisata agar kedepannya lebih baik dan menarik ketika dilihat dari segi tempat maupun sarana dan prasarana yang ada didalamnya agar dapat menarik minat wisatawan ketika berkunjung (Barreto dan Giantari, 2015; Nurdin Nirwana, Kamase Jeni, 2022).

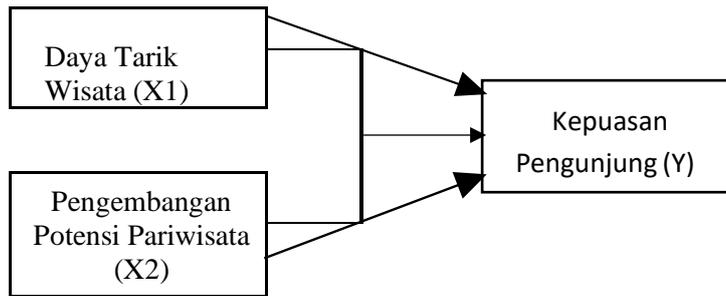
Pantai Bondo Ombak Mati sering dikenal dengan nama Pantai Bondo, hal itu dikarenakan terletak di desa Bondo, Kabupaten Jepara. Pantai Bondo sendiri terletak kurang lebih 10 km dari arah alun-alun Kota Jepara. Di sekitar Pantai Bondo tersedia banyak sekali spot foto yang *instagramable*. Pengelola dari pantai ini menyediakan banyak spot foto dengan beragam dekorasi. Jika ingin berfoto di spot yang tersedia, pengunjung tidak perlu membayar alias gratis, Namun hanya saja kalian ingin menikmati fasilitas tersebut diharuskan membeli makanan atau minuman di kedai tersebut, setidaknya dengan membeli segelas minuman untuk menemani bersantai atau menikmati suasana Pantai Bondo. Selain itu, Pantai Bondo Ombak Mati masih belum ada penarikan uang untuk tiket masuk Pantai Bondo, hanya saja tiket masuk diadakan saat ada acara besar seperti liburan tahun baru dan acara-acara lainnya.

Rendahnya pengelolaan pada Objek Wisata Pantai Bondo sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung saat mengunjungi obyek wisata tersebut. Mulai dari banyak tumpukan sampah yang telah dibakar diatas pasir pantai, tidak ada loket tiket sebelum masuk area obyek wisata, akses jalan menuju pantai yang sulit dituju karena jalannya kecil dan berlubang, selain itu jauh dari perkampungan sehingga menjadi ketakutan tersendiri bagi pengunjung, tidak tersedia informasi maupun peta dalam area obyek wisata sehingga membingungkan banyak wisatawan, selain itu juga kurangnya tanda petunjuk arah ke obyek wisata sehingga mengakibatkan kurangnya wisatawan yang mengetahui Objek Wisata Pantai Bondo. Hal ini tentunya akan menjadi point bagi wisatawan sebelum memutuskan untuk berkunjung ke Pantai Bondo. Untuk itu dengan adanya penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian apakah ada pengaruh antara daya tarik wisata, dan pengembangan potensi pariwisata terhadap kepuasan pengunjung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya yaitu wisatawan yang pernah berkunjung di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara. Besar sampel untuk survey ini adalah 155 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik pertimbangan tertentu yaitu sampel konsumen yang telah melakukan kunjungan minimal 5 kali di Pantai Bondo Ombak Mati. Peneliti menggunakan data primer yang berupa angket kuesioner dalam melakukan pengolahan data menggunakan program perangkat lunak SPSS Ver.22. Variabel yang akan diukur meliputi daya tarik wisata, pengembangan potensi pariwisata, dan kepuasan pengunjung.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12.852 | 19.688 | | .653 | .515 |
| Daya tarik wisata | 6.244 | .098 | .545 | 35.212 | .000 |
| Pengembangan potensi pariwisata | 4.161 | .074 | .442 | 34.377 | .000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan pengunjung

Sumber : data primer diolah 2023

Tabel di atas nilai koefisien regresi 6,244 untuk daya tarik wisata. Nilai t_{hitung} yaitu 35,212 dengan sig 0,000. Nilai t_{tabel} adalah $Df = n - k = 155 - 3 = 152$. ($\alpha=5\%$, $df=152$), taraf nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65494 diperoleh dari tabel statistik. Uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35,212 > 1,65494$ dan $Sig. < \alpha$ probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengunjung atau dengan kata lain hipotesis diterima. Yang berarti apabila daya tarik wisata memiliki kualitas yang baik atau dapat menarik wisatawan maka kepuasan pengunjung akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika daya tarik wisata memiliki kualitas yang membuat wisatawan kecewa maka dengan itu kepuasan pengunjung juga akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (Sindi & Althalets, 2022) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Serta Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan”. Hasil menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisataa. berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Duta Pemedas Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan taraf signifikansi alpha yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ yaitu $3,513 > 1,984$. Selain itu juga penelitian ini selaras dengan (Sirait Hayat Ainul, 2021) dengan judul “Pengaruh

Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung sebesar $2,091 < 1,988$. Yang berarti apabila daya tarik wisata memiliki kualitas yang dapat menarik wisatawan maka kepuasan pengunjung akan semakin banyak. Begitupun sebaliknya, jika daya tarik wisata memiliki kualitas yang membuat wisatawan kecewa maka kepuasan pengunjung akan semakin rendah.

Berdasarkan nilai koefisien regresi untuk variabel pengembangan potensi pariwisata sebesar 4,161 sig 0,000. t_{tabel} adalah $Df = n - k = 155 - 3 = 152$. taraf nilai signifikansi 5% dan derajat kebebasan, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65494 diperoleh dari tabel statistik. Uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35,212 > 1,65494$ dan Sig. $< \alpha$ probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel pengembangan potensi pariwisata berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung atau dengan kata lain hipotesis diterima. Yang berarti apabila adanya perhatian dari pemerintah dalam rangka pengembangan potensi pariwisata maka kepuasan pengunjung akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika belum ada perhatian dari pemerintah dalam rangka pengembangan potensi pariwisata maka kepuasan pengunjung akan semakin rendah. Kurangnya perhatian dari pemerintah mengenai promosi serta pengembangan Pantai Bondo mengakibatkan ketidaktahuan wisatawan luar daerah maupun wisatawan mancanegara dengan adanya objek wisata yang sangat menarik ini, sehingga mengakibatkan kurangnya fasilitas yang ada di Pantai Bondo karena belum adanya pengembangan secara khusus untuk pantai ini.

Daya tarik wisata dan pengembangan potensi pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Bondo Ombak Mati dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar $0,887 \times 100\% = 88,7\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu daya tarik wisata dan pengembangan potensi pariwisata berpengaruh sebesar 88,7% terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, pihak pengelola agar tetap meningkatkan dan memaksimalkan lagi kualitas dan penyewaan ban renang di Pantai Bondo Ombak Mati agar tetap terjaga dan terawat lebih baik lagi. Disisi lain, hal tersebut dilakukan supaya mendapatkan kesetiaan pengunjung dan mendapatkan keuntungan dari pengunjung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan output penelitian dan analisis data, kesimpulannya : 1) Daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara. 2) Pengembangan potensi pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara. 3) Daya tarik wisata dan pengembangan potensi pariwisata secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara.

Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait daya tarik wisata maupun pengembangan potensi pariwisata di Pantai Bondo Ombak Mati, Kabupaten Jepara. Pihak pengelola harus lebih berkoordinasi dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar Pantai Bondo, karena dengan adanya kerjasama yang terjalin antara pengelola dan masyarakat sekitar yang diharapkan kedepannya dalam melakukan pengembangan-pengembangan akan lebih terorganisir dengan baik. Hal ini perlu dilakukan mengingat untuk menjaga kebersihan pantai dikarenakan masih banyak sampah disekitar pantai dan kurangnya penerangan di malam hari. Selain itu, mendorong pengelola agar bisa aktif dan membuat rencana-rencana untuk mengembangkan obyek wisata pantai bondo. Dan melakukan kerjasama dengan pemdes terkait dengan memperbaiki kondisi jalan menuju obyek wisata dengan cara melebarkan jalan atau membuat jalan alternatif lain agar dapat memudahkan wisatawan pada saat berkunjung ke wisata Pantai Bondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Ronny, G. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Pemuda Sadar Pariwisata Di Kawasan Wisata Danau Mooat (Studi Di Desa Mooat Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 2–4.
- Baharuddin, A., Kasmita, M., Salam, R., Informatika, P., Makassar, N., & Makassar, U. N. (2015). dalam tiga kategori , yakni , daya tarik alam , daya tarik budaya dan daya tarik buatan manusia (Marpaung , 2000 : 76). Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan , dikemukakan pengertian daya tarik wisata bahwa segala sesu. *Jurnal*

Administrasi, 3 no 2, 109.

Nurdin Nirwana, Kamase Jeni, H. M. (2022). Pengaruh Sarana, Pelayanan dan Promosi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Pajaan Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 27.

Richset Riwukore, J., Habaora, F., & Yustini, T. (2021). Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 104.

Sindi, S., & Althalets, F. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Serta Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(7), 562–565.
<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i7.97>

Sirait Hayat Ainul, W. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah Ainul. *Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), 105.